

**PERKEMBANGAN KOLONISASI DI BELITANG PADA MASA PEMERINTAH
HINDIA BELANDA TAHUN 1936-1942**



**OLEH:
ANA MUTTAQIN
NPM. 17220023**

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2021**



**PERKEMBANGAN KOLONISASI DI BELITANG PADA MASA PEMERINTAH
HINDIA BELANDA TAHUN 1936-1942**

SKRIPSI

**Diajukan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**

**OLEH:
ANA MUTTAQIN
NPM. 17220023**

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

2021

ABSTRAK

Ana Muttaqin. 2021. *Perkembangan Kolonisasi di Belitang Pada Masa Pemerintah Hindia Belanda Tahun 1936-1942*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Dra. Sumiyatun, M.Pd. (2) Kuswono, M.Pd.

Kolonisasi merupakan program perpindahan penduduk yang dilaksanakan semasa pemerintah Hindia Belanda. Perpindahan penduduk ini terjadi diberbagai tempat dan salah satunya di Belitang. Kolonisasi di Belitang merupakan terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. Kolonisasi memberikan dampak tersendiri terutama bagi penduduk di pulau Jawa dalam mengembangkan pertanian. Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan yaitu, (1) Bagaimana pemetaan wilayah kolonisasi di Belitang tahun 1936-1942, (2) Bagaimana proses perpindahan kolonisasi di Belitang pada masa pemerintah Hindia Belanda Tahun 1936-1942, (3) Bagaimana kehidupan kolonis Jawa di Belitang pada masa pemerintah Hindia Belanda Tahun 1936-1942.

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan pemetaan wilayah kolonisasi di Belitang tahun 1936-1942, (2) untuk mendeskripsikan proses perpindahan kolonisasi di Belitang pada masa pemerintah Hindia Belanda Tahun 1936-1942, (3) untuk mendeskripsikan kehidupan kolonis Jawa di Belitang pada masa pemerintah Hindia Belanda Tahun 1936-1942.

Berdasarkan masalah yang ada peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam perkembangan kolonisasi Belitang pada tahun 1936-1942. Hal ini dianggap penting karena kurang adanya kajian penelitian pada bidang perkembangan kolonisasi di Belitang tahun 1936-1942. Sebagai seorang peneliti tentunya perlu adanya sebuah kajian dalam penulisan sejarah kolonisasi di Belitang. Metode yang digunakan adalah metode historis, yaitu kerangka sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Mengumpulkan arsip-arsip sebagai dokumen penelitian baik data primer maupun sekunder.

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui intepretasi dan penulisan sejarah. Hasil itu berupa sumber-sumber baik primer maupun sekunder yang peneliti dapatkan. Penghimpunan sumber dari Delpher, KITLV, serta Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. perkembangan kolonisasi di Belitang mampu untuk mengurangi kepadatan penduduk di pulau Jawa. Kolonisasi di Belitang mengalami perkembangan yang cukup baik, dari segi ekonomi yaitu kemajuan dalam sektor sawah, bidang kesehatan dengan didirikan tiga klinik, satu sekolah untuk pendidikan dan sistem pemerintahan wilayah yang teratur dari desa Kurungan Nyawa sampai desa Cahaya Negeri.

Kata Kunci: Perkembangan, Kolonisasi, Hindia Belanda, Belitang

ABSTRACT

Ana Muttaqin. 2021. *The development of colonization in Belitang during the Dutch East Indies government in 1936-1942. Thesis for the Study Program of History Education, Faculty of Teacher Training and Education Science. Metro Muhammadiyah University. Supervisor (1) Dra. Sumiyatun, M.Pd. (2) Kuswono, M.Pd.*

Colonization was a population movement program carried out during the Dutch East Indies government. This population movement occurs in various places and one of them is in Belitang. The colonization in Belitang is located in the East Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra. Colonization gave its own impact, especially for residents on the island of Java in developing agriculture. In connection with these problems, it can be formulated, namely, (1) How to map the colonization area in Belitang in 1936-1942, (2) How was the process of moving colonization in Belitang during the Dutch East Indies government in 1936-1942, (3) How was the life of Javanese colonists in Belitang in 1936-1942. Belitang during the Dutch East Indies government in 1936-1942.

The objectives of this study are (1) to describe the mapping of the colonization area in Belitang in 1936-1942, (2) to describe the process of moving colonization in Belitang during the Dutch East Indies government in 1936-1942, (3) to describe the life of the Javanese colonists in Belitang. Belitang during the Dutch East Indies government in 1936-1942.

Based on the existing problems, researchers are interested in studying more deeply the development of the Belitang colonization in 1936-1942. This is considered important because of the lack of research studies in the field of colonization development in Belitang in 1936-1942. As a researcher, of course, there is a need for a study in writing the history of colonization in Belitang. The method used is the historical method, which is a systematic framework for collecting historical sources. Collecting archives as research documents, both primary and secondary data.

The results of research that has been done through the interpretation and writing of history. The results are in the form of both primary and secondary sources that researchers get. Collection of sources from Delpher, KITLV, as well as the Regional Library and Archives of Ogan Komering Ulu Timur Regency. the development of colonization in Belitang was able to reduce population density on the island of Java. Colonization in Belitang has progressed quite well, from an economic perspective, namely progress in the rice field sector, in the health sector by establishing three clinics, one school for education and an orderly system of regional government from Kurungan Nyawa village to Cahaya Negeri village.

Keywords: Development, Colonization, Dutch East Indies, Belitang

RINGKASAN

Ana Muttaqin. 2021. *Perkembangan Kolonisasi di Belitang Pada Masa Pemerintah Hindia Belanda Tahun 1936-1942*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Dra. Sumiyatun, M.Pd. (2) Kuswono, M.Pd.

Kata kunci: kolonisasi; Belitang; perkembangan

Kabupaten OKU Timur adalah sebuah wilayah di provinsi Sumatra Selatan yang mayoritas dihuni oleh masyarakat pendatang. Pada dasarnya penduduk OKU Timur terdiri dari dua masyarakat yaitu penduduk asli dan penduduk pendatang. secara keseluruhan dalam berinteraksi sehingga akan terjadi keharmonisan dalam menjalani kehidupan antara penduduk asli dan pendatang. Penduduk pendatang dapat dikategorikan sebagai penduduk migrasi. Kolonisasi adalah bagian migrasi dari program politik etis yang dilakukan oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Pada masa Kolonial Belanda hasilnya adalah untuk mengumpulkan keuntungan sebesar-besarnya yang diperoleh dari usaha dan kerja keras buruh yang dibayar dengan murah. Kolonisasi memberikan dampak tersendiri terutama bagi penduduk di pulau Jawa dalam mengembangkan pertanian. Hal ini menjadi letak untuk para kolonisasi Jawa ke Sumatera khususnya di daerah Belitang. Belitang merupakan wilayah yang terletak di Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan. Belitang memiliki kondisi alam yang bagus dan tanah yang subur sehingga sangat cocok untuk dijadikan lahan pertanian. Selain itu, letak geografis nya membentang antara antara sungai matja (maca) dan Belitang di Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatra Selatan. Di Belitang terdapat berbagai macam suku baik pribumi maupun pendatang. Suku Jawa mendominasi diantara suku yang lainnya, seperti Komerling, Ogan, dan Semendo. Perekonomian di Belitang juga lebih banyak di bidang pertanian seperti sawah. Seiring berjalannya waktu sawah memerlukan perairan yang sangat dibutuhkan guna memasok sumber air yang nantinya akan dialirkan ke sawah-sawah para koloni Jawa. Maka dari itu, pemerintah Hindia Belanda membuat saluran Irigasi bernama Bendungan Komerling (BK).

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam kajian ini adalah, Untuk menganalisis proses perpindahan penduduk dari pulau Jawa ke Belitang, menganalisis pemetaan

wilayah dipemukim baru Belitang, dan menganalisis perkembangan kehidupan Sosial Kolonis Jawa di Belitang pada masa Pemerintah Hindia Belanda Tahun 1936-1942.

Penelitian ini menggunakan metode historis dengan pengumpulan sumber melalui kajian literatur dengan fokus kepada pengumpulan data primer dan sekunder. Data seperti jurnal, koran, majalah dan surat kabar menjadi kajian dalam pengerjaan skripsi. Setelah dilakukan pengumpulan sumber selanjutnya yaitu kritik sumber dengan adanya sebuah kritik dapat menguji apakah sumber tersebut kredibilitas atau asli dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Selanjutnya tahap interpretasi atau menganalisis sumber, analisis sumber dilakukan setelah sumber di uji dan di cek keasliannya. Interpretasi dilakukan untuk menganalisis fakta-fakta dari sumber sejarah yang sudah ditemukan. Dan metode yang terakhir yaitu penulisan sejarah. Penulisan sejarah dilakukan secara rinci dan tersusun untuk menjelaskan makna dan tujuannya sebuah penelitian.

Hasil pembahasan penelitian ini yaitu kolonisasi merupakan langkah dari program politik etis pemerintah Hindia Belanda. Pada dasarnya kolonisasi merupakan perpindahan penduduk dari pulau Jawa ke luar pulau dan salah satunya di Belitang. Belitang merupakan sebuah wilayah yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Sebelum adanya kolonisasi di Belitang, di Sumatera Selatan terdapat dua tempat yang dijadikan sebagai tempat kolonisasi yaitu, Kolonisasi Pasemah tahun 1919 dan Kampung tahun 1920. Selanjutnya letak geografis Belitang yaitu berada di antara sungai Belitang dan Maca. Kolonisasi ini dimulai dengan penempatan 250 KK di desa Kurungan Nyawa pada 17 Agustus 1937. Perkembangan kolonisasi di Belitang yaitu dalam bidang ekonomi Belitang merupakan produksi beras yang melimpah. Ini dikarenakan para pemukim baru merupakan dari golongan petani. Selanjutnya sawah di Belitang juga mendapat surplus setiap panen disebabkan sistem pengairan yang baik serta adanya sebuah irigasi. Dalam bidang pendidikan, di kolonisasi Belitang ada 1 sekolah yang terletak di desa Sidomulyo. Sekolah ini memiliki 3 kelas dan berjumlah 121 siswa, rincianya yaitu 30 siswa perempuan dan 91 siswa laki-laki. Sedangkan untuk tenaga guru di datangkan langsung dari Jawa. Guru yang mengajar di kolonisasi Belitang mendapatkan sebidang rumah, tanaman seperempat bahu (1 bahu = 0,8 ha). Gaji guru jika

seorang asisten guru yaitu sebesar 11 Gulden, dan jika kepala sekolah mendapat 30 Gulden.

Untuk kesehatan di Belitang didirikan beberapa Klinik yaitu terdapat di desa Sidomulyo dan Cahaya Negeri. Klinik ini bertujuan untuk merawat pemukim baru yang terkena beberapa penyakit dan wabah yang menyerang mereka seperti malaria. Dalam bidang pemerintahan kolonisasi di Belitang terletak di Keresidenan Palembang, wakil residen di Afdeling Ogan dan Komering Ulu, dan kontroler di Onderafdeling Ogan Komering Ulu. Belitang merupakan anggota marga dari Onderafdeling Ogan Komering Ulu yang berpusat di Martapura. Desa baru di Kolonisasi Belitang yaitu sidomulyo, sidomukti pada tahun 1937. Sido Dadi, Trukorejo, Sidoharjo, Wonosari, Wonorejo, Dan Karang Rejopada tahun 1938. Dan tahun 1939 membentuk desa Wonosigro, Karang Tengah, Sidorahajo, Karang Lo, Cigabus, Karang Kemiri, Tanjung Sari, Tanjung Emas, dan Eling-Eling.

PERSETUJUAN

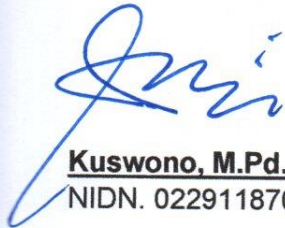
Skripsi oleh **ANA MUTTAQIN** ini,
Telah diperbaiki dan disetujui untuk diuji

Metro, 30 Agustus 2021
Pembimbing I



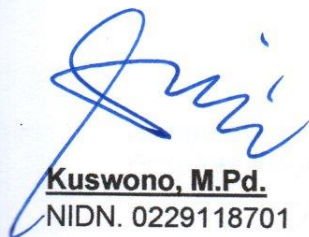
Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd.
NIDN.0010105801

Pembimbing II



Kuswono, M.Pd.
NIDN. 0229118701

Ketua Program Studi



Kuswono, M.Pd.
NIDN. 0229118701

PENGESAHAN

Skripsi oleh **ANA MUTTAQIN** ini,
Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 8 September 2021

Tim Penguji



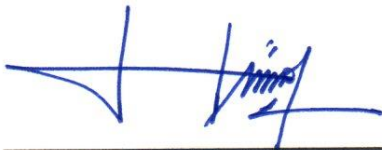
Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd.

Ketua



Kuswono, M.Pd.

Sekretaris



Umi Hartati, M.Pd.

Penguji Utama



Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Drs. PARTONO, M.Pd.
NIP. 19660413 199103 1 003

HALAMAN MOTTO

Gunakan Akal Untuk Berilmu, Gunakan Fisik Untuk Bangkit, Gunakan Dasar
Dalam Berkata.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang maha pemurah lagi maha penyayang. Berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini. Kedua kalinya, sholawat teriring salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita di akui sebagai umatnya di hari akhir, Aamiin.

Persembahan tugas akhir skripsi ini dan rasa terima kasih aku ucapkan untuk:

1. Kedua orang tua ku, Bapak Suratno super hero keluarga seorang pemimpin dan pelindung bagi kami keluarag kecilnya. Untuk Ibu Sriyati terima kasih sudah menjadi madrasah pertamaku di dunia yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material yang tidak ada henti-hentinya.
2. Untuk teman-teman angkatan 2017 Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Metro yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk waktu bersama dan belajar bersamanya.
3. Untuk teman-teman seperjuangan Khoirunnisa, Elvin Permadi, Viktor Dinata, Dani, Dandi Gusrian, Agung Wardana, dan Mas Robi yang senantiasa memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
4. Untuk teman-teman seperjuangan di Ikatan Mahasiswa Daerah OKU Timur yang selalu memberikan dukungan dalam susah maupun senang.
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang menjadi salah satu syarat dalam penyelesaian Program Sarjana. Penelitian ini berjudul “Perkembangan Kolonisasi di Belitang Pada Masa Pemerintah Hindia Belanda Tahun 1936-1942”.

Shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan Baginda Nabi Besar Muhammad SAW. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi penelitian, pihak tersebut adalah:

1. Bapak Drs. H. Jazim Ahmad, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Bapak Drs. Partono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Bapak Kuswono, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universtas Muhammadiyah Metro sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membantu mengarahkan dan membimbing sehingga terselesaikannya skripsi ini..
4. Ibu Dra. Sumiyatun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu mengarahkan dan membimbing sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Metro.
6. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terima kasih sudah memberikan tempat untuk melakukan penelitian skripsi ini.
7. Teman-teman yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang menjadi salah satu syarat dalam penyelesaian Program Sarjana. Penelitian ini berjudul "Perkembangan Kolonisasi di Belitang Pada Masa Pemerintah Hindia Belanda Tahun 1936-1942". Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi penelitian, pihak tersebut adalah:

1. Bapak Drs. H. Jazim Ahmad, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Bapak Drs. Partono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Bapak Kuswono, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universtas Muhammadiyah Metro sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membantu mengarahkan dan membimbing sehingga terselesaikannya skripsi ini..
4. Ibu Dra. Sumiyatun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu mengarahkan dan membimbing sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Metro.
6. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terima kasih sudah memberikan tempat untuk melakukan penelitian skripsi ini.
7. Teman-teman yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam skripsi ini, maka kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan.

Wassalamu'alaikum Wr.

Metro, 30 Agustus 2021

Ana Muttakin
NPM.17220023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ana Muttaqin

NPM : 17220023

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERKEMBANGAN KOLONISASI DI BELITANG PADA MASA PEMERINTAH HINDIA BELANDA TAHUN 1936-1942”** adalah benar-benar karya saya dan bukan hasil plagiat.

Apabila di kemudian hari terhadap unsur plagiat dalam skripsi tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik sarjana dan akan mempertanggung jawabkannya secara hukum.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Metro, 16 September 2021
Yang membuat pernyataan,



Ana Muttaqin
NPM.17220023



PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
METRO

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)

Nomor: 2557/II.3.AU/F/UPI-UK/2021

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : ANA MUTTAQIN
NPM : 17220023
JENIS DOKUMEN : SKRIPSI

JUDUL:

**PERKEMBANGAN KOLONISASI DI BELITANG PADA MASA
PEMERINTAH HINDIA BELANDA TAHUN 1936-1942**

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (*Similarity Check*) dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*. Dokumen yang telah diperiksa dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (*similarity check*) dengan persentase kesamaan $\leq 20\%$. Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 16 September 2021
Kepala Unit,

Swaditya Rizki, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0224018703

Jalan Pahlawan No. 116 Iringmulyo,
Kecamatan Kota Metro, Lampung,

www.upi.ummetro.ac.id
ummetro.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
LEMBAR LOGO	II
HALAMAN JUDUL	III
ABSTRAK	IV
RINGKASAN	V
HALAMAN PERSETUJUAN	VI
HALAMAN MOTTO	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN	VIII
KATA PENGANTAR	IX
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	X
SURAT UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR BAGAN	XV
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Kajian.....	5
D. Kegunaan Kajian	5
1. Secara Teori	5
2. Secara Praktis	5
E. Metode Kajian.....	6
1. Metode Yang Digunakan	6
2. Teknik Pengumpulan Data	6
a. Heuristik	6
3. Keabsahan Pengumpulan Data	9
a. Kritik Esktern.....	9
b. Kritik Intern.....	10
4. Metode Analisis Data.....	11
a. Intepretasi	12
b. Penulisan	12
F. Batasan Konsep Dan Istilah.....	13
1. Kerangka Teoritis Dan Konseptual	13
2. Batasan Konsep	14
3. Batasan Istilah	17
G. Kajian Relevan	18
H. Ruang Lingkup Penelitian	20
BAB II BELITANG SEBELUM KOLONISASI	
A. Letak Geografis di Belitang	23
B. Sejarah Singkat di Belitang	24
C. Segi Pedagogisnya	29

BAB III PELAKSANAAN KOLONISASI DI BELITANG

A. Latar Belakang Kolonisasi di Sumatra Selatan	30
1. Kolonisasi Pasemah (Basemah)	31
2. Kolonisasi Kampong, Kota Pagar Alam	32
3. Kolonisasi Tugumulyo, Musi Rawas	33
B. Awal Masuknya Kolonisasi di Belitang	35
C. Reaksi Masyarakat Setempat	37
D. Kebijakan Kolonisasi	39
E. Segi Pedagogisnya	40

BAB IV PERKEMBANGAN KOLONISASI DI BELITANG TAHUN 1936-1942

A. Bidang Ekonomi di Belitang Tahun 1936-1942	42
1. Pertanian	43
2. Perdagangan	45
B. Bidang Pendidikan di Belitang Tahun 1936-1942	48
C. Bidang Kesehatan di Belitang Tahun 1936-1942	50
1. Penanganan Wabah Malaria	50
2. Penanganan Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kolonisasi Belitang	54
D. Bidang Pemerintahan di Belitang Tahun 1936-1942	56
E. Segi Pedagogisnya	59

BAB V FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN KOLONISASI DI BELITANG TAHUN 1926-1942

A. Faktor Pendorong Perkembangan Kolonisasi di Belitang Tahun 1926-1942	61
1. Faktor irigasi	62
2. Perdagangan	64
B. Faktor Penghambat Perkembangan Kolonisasi di Belitang Tahun 1926-1942	65
C. Dampak Positif Perkembangan Kolonisasi di Belitang Tahun 1926-1942	66
D. Dampak Negatif Perkembangan Kolonisasi di Belitang Tahun 1926-1942	67
Segi Pedagogisnya	68

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan Hsitoris	69
B. Segi Pedagogis	70
C. Saran	70

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keterangan Data Sumber Primer	7
Tabel 2. Keterangan Data Sumber Sekunder	8
Tabel 3. Uji Kesejatian Sumber Data “Tentang Perkembangan Kolonisasi di Belitang Pada Masa Pemerintah Hindia Belanda Tahun 1937-1942	9
Tabel 4. Uji Kesejatian Sumber Data “Tentang Perkembangan Kolonisasi di Belitang Pada Masa Pemerintah Hindia Belanda Tahun 1937-1942	10
Tabel 5. Ruang Lingkup Penelitian.....	20
Tabel 6. Kegiatan Skripsi.....	22
Tabel 7. Jadwal Tunjangan Beras Harian Untuk Kolonisasi Yang Baru Datang.....	47
Tabel 8. Sekolah Rakyat di Belitang.....	49
Tabel 9. Tabel 9. Asosiasi Untuk Promosi Dokter Ilmu Pengetahuan di Hindia Belanda, Tanggal 1 Juli 1941	51
Tabel 10. Jumlah Kelahiran dan Kematian Orang Dewasa dan Anak-Anak di Kolonisasi Belitang, Selama Tahun 1937 Hingga 1940.....	54
Tabel 11. Daftar Perusahaan Pembangunan Irigasi di Belitang.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung Pesirah di Martapura	26
Gambar 2. Pasar Martapura di Keresidenan Palembang	28
Gambar 3. Pendataan Peserta Kolonisasi	31
Gambar 4. Gedung Pabrik Teh Gunung Dempo di Kawasan Pertanian Pagar Alam.	33
Gambar 5. Pemukim Jawa di Kolonisasi Tugumulyo.....	34
Gambar 6. Peta Kolonisasi Belitang	36
Gambar 7. Pemukim baru membersihkan lokasi pertaniannya di Kolonisasi Belitang, Residen Palembang	42
Gambar 8. Rumah Penasihat Pertanian di Kolonisasi Belitang.....	45
Gambar 9. Timbangan Kati.....	47
Gambar 10. Ilustrasi gambar sekolah di Belitang	48
Gambar 11. Penyebaran Malaria di desa Kolonisasi Belitang Tahun 1940	48
Gambar 12. Klinik di Kolonisasi Belitang.....	52
Gambar 13. Rumah Asisten Wedana di Belitang.....	56
Gambar 14. Perumahan di Kolonisasi Belitang.....	58
Gambar 15. Pembagian Pembangunan Irigasi	62
Gambar 16. Penggalian Saluran Irigasi Utama. Lambung Terbuat Dari Semen	64
Gambar 17. Masyarakat Kolonisasi di Belitang.....	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pikir	14
Bagan 2. Struktur Bagan Pemerintahan Keresidenan Palembang.....	25
Bagan 3. Rekrutmen Kolonisasi di Belitang	36